

DAFTAR PUSTAKA

- Ahimsa-Putra, H. S. (2022). *Etnosains, etnoekologi dan etno teknologi: Antropologi mengungkap kearifan lokal*. Yogyakarta: Kapel Pers.
- Arhim, M., Nurhikmah, N., & Alim, N. (2022). Analisis pendapatan usahatani padi ladang di Desa Tappalang Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju. *Perbal: Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 10(2), 273–281.
- BMKG. (2024). *Data klimatologi dan arah angin wilayah Sulawesi Barat*. Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. <https://www.bmkg.go.id>
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Kecamatan Ulumanda dalam angka 2015*. BPS Kabupaten Majene.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Kecamatan Ulumanda dalam angka 2024*. BPS Kabupaten Majene.
- Buijs, K. (2009). *Kuasa berkat dari belantara dan langit: Struktur dan transformasi agama orang Toraja di Mamasa, Sulawesi Barat* (R. Arulangi, Trans.). Inninawa.
- Colfer, C. J. P. (2008). *The long house of the tarsier: A comparative study of community resource management and environmental change in Borneo*. University of California Press.
- Conklin, H. C. (1961). The study of shifting cultivation. *Technical Publications*.
- Demografi Desa Tandeallo. (2023). *Laporan kependudukan Desa Tandeallo tahun 2023*. Pemerintah Desa Tandeallo.
- Dove, M. R. (1981). Shifting cultivation and the degradation of the rain forest: The moral economy of agroforestry in Southeast Asia. *American Ethnologist*, 8(4), 101–125. <https://doi.org/10.1525/ae.1981.8.4.02a00030>
- Dove, M. R. (1983). Theories of swidden agriculture, and the political economy of ignorance. *Agroforestry Systems*, 1(2), 85–99. <https://doi.org/10.1007/BF00142227>
- Dove, M. R. (1988). Shifting cultivation: A contested ecological strategy. *Human Ecology*, 16(1), 1–21. <https://doi.org/10.1007/BF00888738>
- Dove, M. R. (1988). The ecology of intoxication: The role of natural environmental variability in the social and cultural distribution of substance use and abuse. In W. R. Jankowiak & D. Bradburd (Eds.), *Drugs, labor, and colonial expansion* (pp. 37–59). University of Arizona Press.

- Dove, M. R. (1994). The transition from extensive to intensive shifting cultivation: Changes in agriculture and settlement patterns among the Kantu of Kalimantan, Indonesia. In A. T. Rambo, K. Gillogly, & K. Hutterer (Eds.), *Ethnic diversity and the control of natural resources in Southeast Asia* (pp. 61–87). University of Michigan Press.
- Fatmawati, P. (2019). Pengetahuan lokal petani dalam tradisi bercocok tanam padi oleh masyarakat Tapango di Polewali Mandar. *Walasuji*, 10(1), 85–95.
- Food and Agriculture Organization. (2021). *The state of the world's forests 2020: Forests, biodiversity and people*. Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- Geertz, C. (1992). *Tafsir kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hawthorne, S. (2002). *Wild politics: Feminism, globalisation and biodiversity*. North Melbourne, VIC: Spinifex Press.
- Heider, K. G. (1972). Environment, subsistence, and society. *Annual Review of Anthropology*, 1(1), 207–229.
- Hidayat, H. (2013). Sistem perladangan masyarakat Bukit: Studi etnografi di Kalimantan Selatan. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 15(2), 231–248.
- IBRAHIM, M. R. (2023). *Tradisi pernikahan Ada' Tuho dalam tinjauan hukum Islam (Studi kasus Desa Tandeallo Kecamatan Uhumanda Kabupaten Majene)* [Skripsi, IAIN Palopo].
- Jumari, J., Setiadi, D., Purwanto, Y., & Gurhardja, E. (2012). Pengetahuan lokal masyarakat Samin tentang keanekaragaman tumbuhan dan pengelolaannya. *Media Konservasi*, 17(2), 71–78.
- Lahajir. (2001). *Etnoekologi perladangan orang Dayak Tunjung Linggang: Etnografi lingkungan hidup di dataran tinggi Tunjung*. Yogyakarta: Galang Pustaka.
- Li, T. M. (2014). *Land's end: Capitalist relations on an indigenous frontier*. Duke University Press.
- Marfai, M. A. (2011). The hazards of coastal erosion in Central Java, Indonesia: An overview. *Geografia-Malaysian Journal of Society and Space*, 7(3), 1–9.
- Mccarthy, J. F. (2010). Processes of inclusion and adverse incorporation: Oil palm and agrarian change in Sumatra, Indonesia. *The Journal of Peasant Studies*, 37(4), 821–850.

- Netting, R. M. (1974). *The evolution of agro-ecological systems: A study in the relationships between culture, subsistence, and environment*. University of Chicago Press.
- Pemkab Majene. (2020). *Profil Desa Tandeallo*. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Majene.
- Popkin, S. L. (1986). *Petani rasional: Ekonomi politik masyarakat pedesaan di Vietnam* (S. Mawi, Trans.). Jakarta: Lembaga Penerbit Yayasan Padamu Negeri.
- Puspita, D., Fuka, D. E., & Not Soedarmo, S. (2017). Pengetahuan lokal masyarakat Timor dalam upaya menjaga ketahanan pangan melalui pangan lokal. *Cakrawala: Jurnal Penelitian Sosial*, 6(1), 75–92.
- Rifqi, M. (2017). *Ladang berpindah dan model pengembangan pangan Indonesia: Studi kasus daerah dengan teknik ladang berpindah dan pertanian modern*. (Vol. 1, hlm. E22.1–E22.6). ITN Malang.
- Renal, R., & Risman, B. (2020). *Bumi dan manusia Mamasa: Sebuah ihwal tentang perubahan sosial-ekologi di dataran tinggi Sulawesi*. Bogor: Sajogyo Institute.
- Riawan, A., Sayamar, E., & Kausar, K. (2015). Analisis kearifan lokal tanaman karet di Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Riau*, 2(1), 1–16.
- Sajogyo. (2015). *Ekososiologi: Deideologisasi teori, restrukturisasi aksi (Petani dan pedesaan sebagai kasus uji)*. Bogor: SAINS.
- Sajogyo, P. (2015). *Sosiologi pedesaan: Kumpulan tulisan*. Bogor: Sajogyo Institute.
- Scott, J. C. (1983). *Ekonomi moral petani: Pergolakan dan subsistensi di Asia Tenggara* (F. Noor, Trans.). Jakarta: LP3ES.
- Scott, J. C. (2017). *Against the grain: A deep history of the earliest states*. Yale University Press.
- Semedi, P., & Prasetya, A. (2014). Oil palm versus rubber: GIS empirical check for land grabbing in West Kalimantan. *Journal of Asian Network for GIS-based Historical Studies*, 43, 50.
- Spradley, J. P. (1997). *Metode etnografi*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Sturtevant, W. C. (1964). *Anthropological methods and the study of culture*. University of Chicago Press.

- Styger, E., Rakotondramasy, H. M., Pfeffer, M. J., Fernandes, E. C. M., & Bates, D. M. (2017). Influence of slash-and-burn farming practices on fallow succession and land degradation in the rainforest region of Madagascar. *Agriculture, Ecosystems & Environment*, 119(3–4), 257–269.
- Soehadha, M. (2018). Islam, Kristen, dan aruh: Agama baru dan perubahan agroekosistem peladang Dayak Loksado, Kalimantan. *JSW (Jurnal Sosiologi Walisongo)*, 2(1), 83–102.
- Sulaeman, F. Y. A. J. (2021). Analysis of Sakka Customary Law's Display to the Community Ada' Tuho. *Indonesia Prime*, 6(1).
- Sukmawati, S., Kusmiah, N., & Kandatong, H. (2023). Kajian kearifan lokal petani padi ladang di Desa Ratte Kecamatan Tubbi Taramanu Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Agro Terpadu*, 2(1), 120–129.
- Surya Saluang. (2017). *Desain payung dan baseline proses belajar bersama kampung*. Bogor: Sajogyo Institute.
- Umami, F. H. (2020). *Mengembalikan martabat walang sangit: Studi etnoekologi pangan berbahan walang sangit di Desa Sindukarto, Eromoko, Wonogiri* (Skripsi, Universitas Gadjah Mada).
- Wolf, E. R. (1987). *Petani: Suatu kajian antropologi* (S. M. Bahar, Trans.). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.